

Membelah fasad: arsitektur transparansi fenomenal sebagai metode disain = Dissecting architectural facade phenomenal transparency as method of design

Marvin Julian, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20385917&lokasi=lokal>

Abstrak

[ABSTRAK

Transparansi telah menjadi suatu instrumen desain yang telah digunakan oleh beberapa arsitek seperti Le Corbusier dan IM Pei. Phenomenal Transparency adalah salah satu cara untuk memberikan efek multiplikasi dari sebuah makna di dalam fasad bangunan untuk menciptakan dialog antara bangunan dan pengamat. Studi dari Phenomenal Transparency tidak dapat dipisahkan oleh pengertian tentang sebuah fasad, baik yang kontekstual maupun fasad yang tidak kontekstual. Sebuah fasad, dengan unsur Phenomenal Transparency di dalamnya, akan menjadi sebuah stimulasi visual dengan figur yang bersinggungan serta elemen yang saling berinteraksi. Proses mengidentifikasi dimulai dengan menganalisis tentang transparansi, kedalaman visual, dan garis garis yang meregulasi sebuah fasad bangunan dalam bentuk Formal Analysis. Formal Analysis ini diformulasikan dari Villa Garches karya Le Corbusier, baik secara subjektif dan objektif. Formal Analysis ini akan menjadi dasar dari desain yang berhubungan dengan proporsi, ritme, kedalaman, dan motif arsitektural yang nantinya akan mengedepankan artistry dan keorisinalitas matematikal dari sebuah karya fasad.

<hr>

ABSTRACT

Transparency has been used as an instrument of design by several architects in the past by the likes of Le Corbusier and IM Pei. Phenomenal Transparency is a way to convey multiplication of meaning in the façade to create a dialogue between the observer and the building. The study of phenomenal transparency is inseparable from the understanding of façade, whether a contextual or autonomous façade. A façade, along perception with Phenomenal Transparency embedded, is expected to stimulate visually with its overlapping figures and interpenetrating elements. The process of dissection begins with identifying transparency, visual depth, and regulating lines of a project in the form of formal analysis. Formal analyses are drawn from Le Corbusier's Villa Garches, both subjectively and objectively. The formal analyses, later on the process, set the ground rules regarding the proportion, rhythm, depth, and architectural pattern that later will define the artistry and mathematical ingenuity of the façade produced for an architectural mixed use building in Perth, Australia., Transparency has been used as an instrument of design by several architects in the past by the likes of Le Corbusier and IM Pei. Phenomenal Transparency is a way to

convey multiplication of meaning in the façade to create a dialogue between the observer and the building. The study of phenomenal transparency is inseparable from the understanding of façade, whether a contextual or autonomous façade. A façade, along perception with Phenomenal Transparency embedded, is expected to stimulate visually with its overlapping figures and interpenetrating elements. The process of dissection begins with identifying transparency, visual depth, and regulating lines of a project in the form of formal analysis. Formal analyses are drawn from Le Corbusier's Villa Garches, both subjectively and objectively. The formal analyses, later on the process, set the ground rules regarding the proportion, rhythm, depth, and architectural pattern that later will define the artistry and mathematical ingenuity of the façade produced for an architectural mixed use building in Perth, Australia.]